

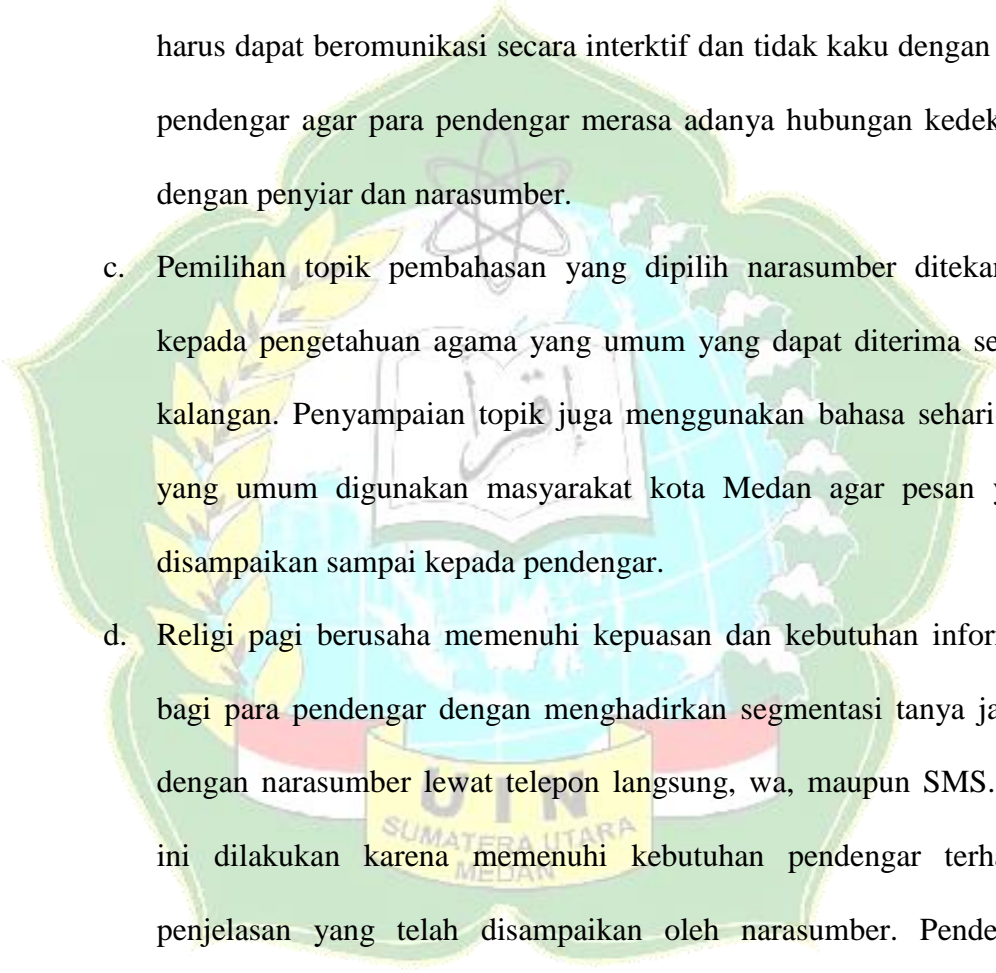
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang peneliti lakukan di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Medan tentang “Strategi Komunikasi Program Acara Religi Pagi Di Radio RRI Pro 1 Medan Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Kota Medan” Berikut kesimpulan yang dapat peneliti ambil:

1. Perumusan Strategi komunikasi program acara religi pagi menggunakan stretegi sebagai berikut:
 - a. Program religi pagi melakukan beberapa tahapan persiapan sebelum melakukan siarannya diantaranya: *Pertama*, melakukan perumusan program acara dengan menentukan waktu siaran, pemilihan penyiar, pemilihan narasumber, dan penentuan topik tema pembahasan, dan promosi lewat akun *isntagram @rripro1medan*. *Kedua*, melakukan eksekusi siaran setelah semua persiapan dibagian perumusan program terpenuhi, pada bagian ini religi pagi mencoba memaksimalkan segala hal untuk kelancaran program siaran. *Ketiga*, pada tahap ini religi pagi berusaha melakukan evaluasi setiap selesai menyiarkan program acara selesai sebagai bahan perbaikan untuk siaran selanjutnya agar program religi pagi dapat terus dinikmati pendengar.

- 
- b. Untuk melancarkan proses dakwah melalui media penyiaran religi pagi melakukan inovasi siaran dengan mengadirkan para narasumber (ustaz) yang berkompeten dengan ilmu agama yang luas dan memilih para narasumber yang bersifat komunikatif tidak hanya mampu menyampaikan pesan dakwah saja tetapi para narasumber yang dipilih harus dapat berkomunikasi secara interaktif dan tidak kaku dengan para pendengar agar para pendengar merasa adanya hubungan kedekatan dengan penyiar dan narasumber.
- c. Pemilihan topik pembahasan yang dipilih narasumber ditekankan kepada pengetahuan agama yang umum yang dapat diterima semua kalangan. Penyampaian topik juga menggunakan bahasa sehari-hari yang umum digunakan masyarakat kota Medan agar pesan yang disampaikan sampai kepada pendengar.
- d. Religi pagi berusaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan informasi bagi para pendengar dengan menghadirkan segmentasi tanya jawab dengan narasumber lewat telepon langsung, wa, maupun SMS. Hal ini dilakukan karena memenuhi kebutuhan pendengar terhadap penjelasan yang telah disampaikan oleh narasumber. Pendengar dibebaskan untuk bertanya kepada narasumber baik pertanyaan yang sesuai dengan topik yang sedang dibawa atau pun boleh pertanyaan diluar topik dari yang dibawakan narasumber.

2. Program acara religi pagi di RRI Pro 1 dalam proses siarannya mengalami beberapa hambatan ketika menjalankan strategi komunikasi yang terbagi menjadi dua jenis hambatan yaitu, hambatan yang berasal dari dalam program acara religi pagi itu sendiri (internal) dan hambatan yang berasal dari luar kendali program acara religi pagi itu sendiri (eksternal). Hambatan internal, dalam program religi pagi berupa hambatan seputar waktu siaran terlalu singkat sehingga sering mengalami kendala dalam membagi segmentasi-segmentasi yang ada, kurangnya penguasaan penyiar terhadap materi yang dibawakan narumber sehingga terkesan sedikit kaku dan kurang adanya umpan balik dari penyiar kepada narasumber saat berkomunikasi. Hambatan eksternal, dalam proses siaran program religi pagi mengalami kendala yang bersal dari luar yang mencakup: gangguan cuaca atau cuaca buruk sehingga terjadi gangguan atau penurunan kualitas suara siaran karena terhalang dengan suara hujan, gangguan teknis dan alat yang terganggu atau rusak terutama tiang pemancar siaran apabila bagian ini mengalami kerusakan maka siaran akan terputus dan tidak ada siaran yang berjalan. Permasalahan pendanaan dalam pembelian dan penggantian alat siaran yang baru mengingat radio merupakan lembaga penyiaran publik yang anggarannya dikeluarkan pemerintah jadi dalam proses pergantian peralatan demi kelancaran siaran membutuhkan proses yang cukup panjang.

B. Saran

Sebagai bentuk dukungan peneliti terhadap perkembangan dakwah islam terutama lewat media penyiaran dalam hal ini yang peneliti maksud adalah tentang bagaimana strategi komunikasi program acara religi pagi, maka peneliti memiliki beberapa saran yang membangun untuk program religi pagi diantaranya:

1. Saran praktis

Program religi pagi kedepannya harus terus dapat melakukan pembaruan dan inovasi dari segi siaran sehingga tidak terkesan monoton seperti itu-itu saja format siaran yang disiarkan, dengan adanya inovasi itu diharapkan para pendengar tidak merasa bosan dan program religi pagi ini tetap terus menjadi program acara unggulan.

Perpanjangan durasi siaran mungkin dapat menjadi pertimbangan mengingat pendengar cukup antusias dengan adanya program acara ini sampai dapat diterima dengan kalangan pendengar yang memiliki penyakit tunanetra, tentunya ini merupakan bahan pertimbangan dengan menyusun ulang waktu siaran diharapkan dapat memberikan kepuasan terhadap pemenuhan informasi bagi para narasumber.

Perbaikan sarana dan prasarana siaran termasuk pendanaan keuangan kedepannya harus menjadi perhatian juga, karena dengan keterbatasan dana dan peralatan yang apa adanya sangat sulit memaksimalkan program-program acara yang ada. Tentunya dengan adanya perbaikan pengaturan pendanaan di

RRI dapat meningkatkan kualitas siaran dan menjadikan RRI sebagai media penyiaran yang paling terdepan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

2. Saran akademis

Penelitian tentang strategi komunikasi program cara religi pagi merupakan salah satu usaha peneliti untuk mencari tahu mengenai penggunaan strategi komunikasi di dalam sebuah program acara di sebuah media penyiaran dalam hal ini RRI Pro 1 Medan. Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk penelitian dan diskusi lebih lanjut dan mendalam.

